

---

---

## **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN 1 KEDIRI SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Fatmawati<sup>1\*</sup>, Ida Ermiana<sup>1</sup>, Itsna Oktaviyanti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [fatmawationyek1@gmail.com](mailto:fatmawationyek1@gmail.com)

### **Article History**

Received : November 10<sup>th</sup>, 2021

Revised : November 23<sup>th</sup>, 2021

Accepted : December 01<sup>th</sup>, 2021

Published : December 08<sup>th</sup>, 2021

**Abstrak:** Penelitian ini bertolak dari proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang didalam proses pembelajarannya siswa terdorong aktif. Pada proses pembelajaran tematikpeserta didik lebih ditekankan pada pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari atau peristiwa yang konkret, pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik1 Kediri Selatan. (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di SDN 1 Kediri Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui data-data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan objeknya adalah proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik. Adapun pengabsahan data menggunakan triangulasi teknik, waktu dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di SDN 1 Kediri Selatan. Dari tahapan perencanaan a. pemetaan kompetensi dasar, b. pengembangan jaringan tema, c. penyusunan silabus, d. penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru kurang melakukan perencamnaan pembelajaran tematik. (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di SDN1 Kediri Selatan. Dari tahapan pelaksanaan tersebut a. Guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan, b. Guru sudah melaksanakan kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik, namun ada beberapa langkah pendekatan saintifik yang tidak terlaksana seperti aktivitas mencoba, c. Guru sudah melaksanakan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi sedangkan media guru jarang menggunakannya.

**Kata Kunci:** Pembelajaran tematik, Pendekatan saintifik

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan manusia berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah tingkahlaku manusia ke arah yang lebih baik dengan berbagai cara dan strategi dalam mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang No20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pasal tersebut, perbaikan pendidikan dilakukan secara terus menerus baik dari segi kurikulum,

manajemen pendidikan sampai pada perubahan cara mengajar agar siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik.

Pendidikan membutuhkan sebuah proses yang bertahap dan terencana serta memiliki arah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dibutuhkan kurikulum yang tepat untuk diterapkan pada masing-masing jenjang pendidikan. Secara harfiah dapat diartikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Pembelajaran tematik adalah bentuk pembelajaran yang diharapkan sebagai akibat kebijakan pemberlakuan Kurikulum 2013. Kebijakan tentang pembelajaran tematik di Sekolah Dasar kelas rendah tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan bakat dan minatnya. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 5 pasal 1 menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Dari landasan yang mendasari pembelajaran tematik di atas maka terlihat pembelajaran tematik akan sangat memberi arti dalam pembelajaran bagi peserta belajar khususnya bagi siswa SD kelas rendah. Semua pihak harus mulai dengan memahami pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Tanpa pemahaman yang baik, guru tidak akan dapat melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 yang sesuai harapan.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terpadu karena disesuaikan dengan tahap perkembangan belajar anak SD. Menurut Piaget (dalam Widodo *et al.*, 2008: 3) perkembangan anak pada usia sekolah dasar (7-11) berada pada tahap operasional konkrit. Pada rentan usia ini salah satu tingkah laku anak yang tampak yaitu masih berfikir atas dasar pengalaman konkrit/nyata. Perkembangan anak pada usia ini bersifat holistik (melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan) terpadu dengan pengalaman dan lingkungannya. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu karena dimulai dengan mengangkat sebuah tema. Tema

di sini bersifat holistik dan terpadu karena memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam suatu wadah yang utuh yaitu tema. Tema dikembangkan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kejadian yang dialami oleh siswa. Hal tersebut akan menimbulkan pembelajaran yang bermakna karena siswa mengalami sendiri pengalaman tersebut. Dalam kegiatan proses pembelajaran menentukan terlebih dahulu rencana pembelajaran yang paling efektif dengan memperhatikan latar belakang pengetahuan peserta didik dan tujuan pembelajaran, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan cara menunjukkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan. Dalam pembelajaran guru memiliki andil yang sangat besar terhadap pembelajaran di sekolah. Minat, bakat, kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru, sehingga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan melakukan berbagai inovasi mulai dari menciptakan pelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Pada kenyataannya, belum semua guru yang mengajar di sekolah dasar memiliki pengalaman mengajar dengan model pembelajaran tematik. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran tematik diperlukan bagi guru yang mengajar di sekolah dasar khususnya kelas rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Kediri Selatan menyebutkan bahwa pembelajaran tematik masih sulit dilaksanakan terutama oleh guru kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 1 Kediri Selatan. Guru masih merasa kesulitan baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dan berkaitan dengan KD, dan indikator mengajar tema, RPP, silabus, membuat jaringan tema, soal evaluasi, dan pemahaman siswa dengan pembelajaran tematik. Pemerintah saat ini sudah berupaya untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum 2013. Salah satu upaya dari pemerintah adalah diadakannya sosialisasi secara bertahap kepada masing-masing sekolah pelatihan mengenai pembelajaran tematik. Menurut penuturan kepala sekolah SD Negeri 1 Kediri Selatan, sebelum pandemi covid 19 sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah dilakukan secara bertahap.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Kediri Selatan. ketika memulai pelajaran guru membuka dengan mengucapkan salam kemudian berdo'a dan memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dalam hal mengelola kelas, guru juga kurang dari yang diharapkan, terkadang kegiatan pembelajaran masih monoton pada suatu metode, kemudian guru juga kurang memanfaatkan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian dengan judul : Pelaksanaan pembelajaran tematik pendekatan saintifik di SDN I Kediri Selatan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan dekriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kediri Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021. Sumber data terdiri dari sumber data primer: hasil wawancara dengan kepala sekolah, para guru kelas awal dalam batasan penelitian pada kelas II dan III dan sekunder: seperangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikelas awal.. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi teknik, waktu dan sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Dari beberapa narasumber yang telah peneliti wawancarai, observasi serta dokumentasi yang diperoleh, peneliti memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di SDN 1 Kediri Selatan.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik di SDN 1 Kediri Selatan**

Perencanaan pembelajaran tematik ada beberapa hal yang dilakukan mencakup pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan

penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah yang dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik yakni Berikut ini wawancara tentang perencanaan pembelajaran tematik. Pemetaan kompetensi dasar: dapat diketahui bahwa pada pemetaan kompetensi dasar guru mengikuti kompetensi dasar yang sudah tersedia namun disesuaikan lagi, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dokumentasi yang didapat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh yaitu guru kelas II dan guru kelas III terlihat kompetensi dasar yang sudah tersedia namun disesuaikan dengan dengan silabus, namun guru kelas II dan kelas III tidak melakukan pemetaan kompetensi dasar karena kompetensi dasar sudah tersedia.

Pengembangan jaringan tema: guru kelas guru kelas III dapat diketahui guru tidak mengembangkan jaringan tema, melainkan jaring-jaring tema tersebut dianalisis kembali untuk disesuaikan dengan rancangan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yakni guru kelas III terdapat tema yang telah sesuai dengan pembelajaran tematik. Penyusunan silabus: hasil wawancara guru kelas II dan III tersebut dapat diketahui bahwa guru tidak melakukan penyusunan silabus namun menggunakan yang sudah tersedia dan guru melakukan penelaahan lagi. Hal tersebut dikuatkan dengan dokumentasi yang telah didapatkan berupa silabus yang telah diberikan kepada peneliti, bahwa guru kelas II dan III mempunyai silabus namun tidak melakukan penyusunan silabus.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran: hasil dokumentasi yang telah diberikan yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran seperti mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan model/metode pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar, dan mencantumkan penilaian. (Majid, 2014: 126). Dari hasil wawancara tersebut dan pengkajian dokumen secara sistematis sebagai berikut berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah memuat komponen-komponen tersebut. Dengan demikian RPP ini

adalah rencana paling operasional sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik SDN 1 Kediri Selatan**

Kegiatan pendahulaun: Hasil observasi pada pertemuan pada tema 1 subtema 4 pembelajaran 6 (Senin, 6-September-2021 pukul 09:30 wib s/d selesai) subjek penelitian peneliti yaitu guru kelas II sudah melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan rpp. Guru menyapa dengan mengucapkan selamat pagi, berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa menurut agama masing-masing, mengecek kehadiran siswa, bernyanyi bersama untuk memberikan semangat kepada siswa, menanyakan materi sebelumnya yaitu pembelajaran 5, guru membuat kaitan melalui cerita dari kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hasil observasi pada pertemuan tema 1 subtema 4 pembelajaran 3 (Selasa, 7-September-2021 pukul 08:00 wib s/d selesai) subjek penelitian yaitu guru kelas III. Guru menyapa dengan mengucapkan selamat pagi, berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa menurut agama masing-masing, mengecek kehadiran siswa, guru tidak membuat kaitan melalui cerita dari kehidupan sehari-hari dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti: Hasil observasi pada pertemuan kelas III tema 1 subtema 4 pembelajaran 3 (Selasa, 7-September-2021 pukul 08:00 wib s/d selesai) kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Hasil observasi pada pertemuan kelas III tema 1 subtema 4 pembelajaran 3 (Selasa, 7-September-2021 pukul 08:00 wib s/d selesai) kegiatan inti dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran tematik dalam kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik namun ada beberapa langkah yang tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran hal ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 dan terbatas pada kegiatannya pembelajaran yang mungkin untuk dilaksanakan.

Kegiatan penutup: Hasil observasi pada pertemuan pada tema 1 subtema 4 pembelajaran 6 (Rabu, 1-September-21pukul 09:30 wib s/d selesai) Kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini, guru melakukan evaluasi secara lisan, menyampaikan pembelajaran besok hari, memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah

kemudian peserta didik memimpin doa menurut agamanya masing-masing. Hasil observasi pada pertemuan tema 1 subtema 4 pembelajaran 3 (Kamis, 2-September-2021 pukul 08:00 wib s/d selesai) Kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dengan menyimpulkan pembelajaran hari ini, guru melakukan evaluasi secara lisan, guru menyampaikan pembelajaran besok hari dan memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah kemudian siswa memimpin doa menurut agamanya masing-masing.

#### **c. Metode dan media dalam proses pembelajaran**

Hasil observasi pada 2 pertemuan kelas II, dan III tema 1 subtema 4 pembelajaran 6 dan Pembelajaran 3 terlihat bahwa pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah terdahulu karena semua perlu penjelasan terlebih dahulu, tanya jawab dengan siswa, dan memberikan beberapa penugasan. Sedangkan media pembelajaran kurang dan bahkan tidak menggunakannya sama sekali. pelaksanaan pembelajaran yang memuat metode tanya jawab, ceramah dan penugasan sedangkan untuk media guru tidak merumuskannya dalam RPP ketika peneliti melakukan penelitian. Namun guru terkadang bisa menggunakan media jika diperlukan karena perlu banyak waktu untuk membuatnya. Sedangkan metode saya menggunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hal tersebut dikuatkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat metode tanya jawab, ceramah dan penugasan sedangkan untuk media guru hanya merumuskannya dalam RPP dan tidak digunakan dalam kegiatan pembelajaran ketika peneliti melakukan penelitian.

### **PEMBAHASAN**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik**

Pemetaan kompetensi dasar: Hasil wawancara dan dokumentasi terkait pemetaan kompetensi dasar guru kelas rendah tidak melakukan pemetaan kompetensi dasar, karena guru kelas II dan guru kelas III menggunakan kompetensi dasar yang sudah ada dalam silabus maupun buku tematik pegangan guru namun kompetensi dasar tersebut ditelaah lagi melalui silabus yang telah dirumuskan lagi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan menjabarkan

kompetensi dasar kedalam indikator. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori menurut Rusman (2015: 97) bahwa kegiatan pemetaan kompetensi dasar dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Berdasarkan teori tersebut diatas bahwa seorang guru dalam perencanaan pembelajaran tematik melaksanakan pemetaan kompetensi dasar, namun pada kenyataannya kompetensi inti atau kompetensi dasar sudah tersedia kemudian seorang guru hanya menjabarkannya kedalam indikator dan karena hal itu sudah tersedia dalam kurikulum maupun silabus jadi seorang guru menyesuaikan lagi dengan keadaan siswa, waktu pembelajaran, materi.

Pengembangan jaringan tema: Hasil wawancara dan dokumentasi terkait pengembangan jaringan tema guru kelas rendah dalam hal ini yaitu guru kelas II dan kelas III tidak melakukan pengembangan jaringan tema, melainkan jaring-jaring tema tersebut dianalisis sesuai dengan rancangan pembelajaran, hal tersebut terlihat dalam buku tematik pegangan guru bahwa jaring-jaring tema sudah tersedia. Hal ini sejalan dengan Majid (2014: 105) setelah melakukan pemetaan dapat dibuat jejaring tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dengan tema pemersatu, dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang terpilih. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antar tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Berdasarkan teori tersebut guru tidak melaksanakan pengembangan jaringan tema namun menganalisis jaring-jaring tema yang tersedia. Penyusunan silabus: Hasil wawancara dan dokumentasi terkait penyusunan silabus guru tidak melakukan penyusunan silabus, melainkan guru mengikuti silabus yang sudah tersedia, namun silabus diteliti terlebih dahulu. Hal tersebut dapat dilihat dokumentasi yang telah diberikan berupa silabus, silabus tersebut sudah memuat beberapa komponen silabus yang sudah diteliti dan dipelajari guru terlebih dahulu.

Berdasarkan dari data yang peneliti temukan komponen silabus sudah sesuai dengan komponen silabus pada umumnya hal ini berdasarkan teori Majid (2014: 108) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus merupakan pegangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang sifatnya masih global. (Andi, 2013: 272).

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran: Hasil wawancara dan dokumentasi terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pendidik melakukan penyusunan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti komponen-komponen yang sudah tersedia, kemudian pendidik menelaah rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan kemampuan siswa dan keadaan fasilitas disekolah. Hal ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah benar mengikuti komponen-komponen RPP.

Hal tersebut sejalan dengan Andi (2013:272) untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas, perlu disusun suatu satuan pembelajaran tematik atau yang disebut rencana pelaksanaan pembelajaran. Terkait komponen rencana pelaksanaan pembelajaran tematik sejalan dengan Majid (2014:128) sebagai berikut: mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan model/ metode pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik SDN 1 Kediri Selatan**

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pendidik telah melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik dimulai dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan tetapi ada salah satu pendekatan saintifik yang tidak terlaksana pada saat proses pembelajaran, alangkah baiknya jika pendekatan saintifik tersebut diterapkan sebagaimana mestinya agar tetap ada dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Subjek penelitian menyatakan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran terlihat dalam sebuah RPP pendekatan saintifik telah dirumuskan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan ketiga teknik diatas sejalan dengan teori menurut Rusman (2015) bahwa pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat

jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Rusman (2015: 230) menyatakan proses pembelajaran harus dilakukan melalui pendekatan saintifik, peserta didik didorong untuk melakukan pengamatan, melakukan tanya jawab, menalar, bereksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan dengan temanteman di sekolah.

### c. Metode dan media dalam proses pembelajaran

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, guru selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, tanya jawab dan penugasan tidak ada metode yang lain ketika peneliti melakukan penelitian. Perlu dilakukan lagi metode-metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sedangkan untuk media guru kurang menggunakan media dan bahkan tidak mengguankannya sama sekali dalam proses pembelajaran ketika peneliti melakukan penelitian. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sedangkan media tidak terlalu digunakan. Adapun dokumentasi yang telah diberikan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dan metode yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru.

Hal ini sejalan dengan teori Trianto, namun perlu dilaksanakan lagi metode-metode yang lain. Trianto (2011: 214) untuk merancang strategi pembelajaran tematik, memilih metode yang sesuai untuk setiap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karena tidak semua metode pembelajaran sesuai untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sesuai untuk semua tingkatan kelas, sesuai untuk setiap tema yang disajikan dalam pembelajaran tematik. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik, antara lain: ceramah, demonstrasi penampilan, latihan, stimulasi, bermain peran, dan sebagainya. Andi (2013: 244) Selaras dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan bervariasi kegiatan dengan menggunakan multimetode, misalnya percobaan, bermain peran, diskusi, demonstrasi, dan bercakap-cakap. Sedangkan untuk media pembelajaran pendidik jarang menggunakannya hal ini tidak sejalan dengan teori Andi (2013: 398) bahwa pembelajaran tematik membutuhkan media pembelajaran yang variatif dan tidak monoton.

## KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di SDN 1 Kediri Selatan. Tahap perencanaan dalam pembelajaran tematik meliputi pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, penyusunan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan perencanaan yaitu pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema guru kurang melaksanakannya namun pemetaan kompetensi dasar dan pengembangan jaringan tema dianalisis sesuai dengan rancangan pembelajaran, guru tidak melakukan penyusunan silabus melainkan mengikuti silabus yang sudah tersedia dan menelaahnya kembali, guru melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, namun guru mengikuti yang sudah tersedia sesuai SS dengan komponen RPP dan menyesuaikan dengan keadaan siswa dan sekolah tersebut. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik di SDN 1 Kediri Selatan Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari tahapan pelaksanaan tersebut. Guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan, guru sudah melaksanakan kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik, namun ada beberapa pendekatan saintifik yang tidak terlaksana, guru sudah melaksanakan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan sedangkan media guru kurang menggunakannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing serta memberikan arahan penyelesaian karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga untuk guru, peserta didik SDN 1 Kediri Selatan, mahasiswa semester 9 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun angkatan 2017 dan sahabat-shabatku termasuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga karya ilmiah ini selesai.

## REFERENSI

Andi (2013). *Panduan Kreatifitas Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Daryanto (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widodo, & ahmadi, A. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.